

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Didasarkan pada aktivitas penganalisisan data di dalam riset ini dimana berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70), sehingga didapatkan simpulan seperti di bawah ini :

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa struktur modal yang peneliti ukur menggunakan DER memperlihatkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laba. Yang mana bisa dipaparkan bahwa semakin tinggi DER maka akan semakin rendah kualitas laba.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total aset tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Yang mana bisa peneliti uraikan bahwa tinggi rendahnya Ln total aset tidak akan mempengaruhi kualitas laba.
3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa likuiditas dimana peneliti ukur menggunakan CR memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini diartikan bahwa tingginya CR maka dapat meninggikan kualitas laba.
4. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara stimulan memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini bisa diartikan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan bisa menjadi sebuah faktor yang memberikan pengaruh kepada kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

B. Implikasi

1. Pengukuran struktur modal dilakukan dengan menerapkan DER dinyatakan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laba. Yang mana dapat diartikan tingginya DER dapat mengakibatkan menurunnya kualitas laba perusahaan tersebut. Dimana dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi dapat diartikan mempunyai utang yang melebihi modal. Sehingga apabila laba meningkat tentunya *debt holders* akan memperoleh keuntungan, dikarenakan keyakinan yang terdapat di dalam diri debitur bahwa perusahaan dapat membayarkan utangnya. Akan tetapi hal tersebut mendapatkan respon yang negatif dari investor dikarenakan investor menganggap perusahaan akan cenderung mementingkan untuk melunasi utangnya daripada membayarkan dividen.
2. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln total aset dinyatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan meskipun sebuah perusahaan yang mempunyai total aset dimana jumlahnya besar serta termasuk sebagai perusahaan yang sudah besar dimana bisa dengan mudahnya mengakses sumber pendanaan dan juga mempunyai tingkat kinerja yang baik akan tetapi belum tentu bisa

memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan kualitas laba yang tinggi. Yang dimana dikarenakan perusahaan besar tentunya cenderung mempunyai kemungkinan mendapatkan laba yang besar juga, dikarenakan sarana serta prasarana yang dimiliki sudahlah besar dan membutuhkan biaya operasional yang lebih banyak.

3. Pengukuran likuiditas dilakukan dengan menerapkan CR dimana peneliti menyatakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh CR terhadap kualitas laba ialah pengaruh negatif yang signifikan. Jika likuiditas dalam sebuah perusahaan mengalami peningkatan, maka kualitas laba turut mengalami peningkatan. Dapat diartikan, apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi tentunya manajemen bisa saja tidak menjalankan manajemen laba yang mana laba yang perusahaan hasilnya memiliki kualitas yang baik. Pengukuran likuiditas menggunakan CR yang mana CR didapatkan dengan menerapkan sistem pembagian atas kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Tingginya CR memperlihatkan bahwa perusahaan mampu dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya, maka tingginya CR mengakibatkan laba yang perusahaan hasilnya menjadi memiliki kualitas yang baik.

C. Saran

Didasarkan pada hasil penelitian sebagaimana sudah peneliti lakukan, sehingga peneliti memberikan sejumlah saran di bawah ini :

1. Bagi manajemen perusahaan peneliti harapkan tetap mementingkan kesejahteraan investor dan kreditor dimana perwujudannya bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Karena dengan peningkatan kualitas laba maka dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor kepada perusahaan.
2. Perusahaan yang telah masuk dalam Jakarta Islamic index 70 (JII70) harapannya bisa terus melakukan pertimbangan atas perusahaan supaya tetap berada di dalam batas aman serta mendorong optimalnya utang yang perusahaan gunakan, supaya utang tersebut tidaklah membengkak.
3. Pihak manajemen perusahaan diusahakan untuk mendorong peningkatan atas kualitas informasi dan transparansi laporan keuangan supaya laba yang dirprediksi dapat terus akurat.
4. Bagi peneliti berikutnya, peneliti harapkan bisa melakukan pengembangan atas riset ini dengan menerapkan sampel dari jenis perusahaan lain contohnya LQ 45, ISSI, Indeks Kompas100 dan sektor lain yang terdaftar di BEI. Dan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penjelas terhadap kualitas laba seperti Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), maupun mekanisme *Good Corporate Governance* lainnya.